

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, I. N, dan I.M.R. Yasa. 2012. Hubungan konsumsi pakan dengan potensi limbah pada sapi Bali untuk pupuk organik padat dan cair, Tersedia di <http://bengkulu.litbang.pertanian.go.id/ind/images/dokumen/peternakan/bptpbali.pdf>. Diakses pada 8 Juli 2018 pukul 13.00 WIB
- Aji, R. N. A., Panjono., A. Agus., B. P. Widyobroto., T. Hartatik., I. G. S. Budisatria., Ismaya., S. Bintara. 2017. Kinerja reproduksi sapi betina Sumba Ongole yang diinseminasi dengan semen beku sapi jantan Belgian Blue. *Bulletin Peternakan*. 41(4): 379-384.
- Amir, A. 2010. Respon termoregulasi dan tingkah laku bernaung sapi perah dara peranakan Fries Holland pada energi ransum yang berbeda. Tesis Pasca Sarjana. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Adriani, L. Hernawan, E., Kamil, K.A., dan Mushawwir, A. 2010. Fisiologi Ternak. Widya Padjajaran. Bandung. pp 69-163.
- Anton, A., L. M. Kasip, L. Wirapribadi, S. N. Depamede, dan A. R. S. Asih. 2016. Perubahan status fisiologis dan bobot badan Sapi Bali bibit yang diantarpulaukan dari Pulau Lombok ke Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 2(1): 86-95.
- Atrian, P dan H. A. Shahryar. 2012. Heat stress in dairy cow (A review). *Journal Zoology*. 2(4):31-37.
- Farooq, U., H. A. Samad, F. Shehzad and A. Qayyum. 2010. Pysiological response of cattle to heat stress. *Journal of World Applied Sciences*. 8: 38-43.
- Fiems, L.O., and D.L.D. Brabander. 2009. Optimum growth rate of Belgian Blue double-muscled replacement heifers. *South African Journal of Animal Science*. 39(1): 6-10.
- Gantner V., P. Mijić, K. Kuterovac, D. Solić, and R. Gantner. 2011. Suhue-humidity index values and their significance on the daily production of dairy cattle. Original scientific paper-Izvorni znanstveni rad. *Daily production of dairy cattle*. 61(1): 56-63. Tersedia di <http://hrcak.srce.hr/file/97634>. Diakses pada 18 Oktober 2018 pukul 11.00 WIB.
- Ghiarden, A., B. P. Purwanto, dan A. Atabany. 2016. Respon fisiologi sapi FH laktasi dengan substitusi pakan pelepah sawit dengan jumlah yang berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 4(3): 350-355.